

## LAPORAN PENELITIAN

SENI KERAJINAN MEBEL UKIR SERENAN SURAKARTA  
SEBUAH LUKISAN EKPLORATIF DARI SUDUT SOSIO BUDAYA

DENGAN BIAYA SPP - DPP  
TAHUN ANGGARAN 1987/1088  
POS PENELITIAN  
NO. KONTRAK :06.PT.44/M.06.04.01.87  
TANGGAL 15 FEBRUARI 1988



Oleh :  
**Drs. Tukiyo, HS.**

BALAI PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
1988

LAPORAN PENELITIAN

SENI KERAJINAN MEBEL UKIR SERENAN SURAKARTA,  
SEBUAH LUKISAN EKSPLORATIF DARI SUDUT SOSIO-BUDAYA

DENGAN BIAYA SPP - DPP  
TAHUN ANGGARAN 1987 / 1988  
POS PENELITIAN  
NO. KONTRAK 08.PT44.04/M06.04.01/87  
TANGGAL 15 FEBRUARI 1988



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	468 / KK / KKI / 09
KLAS	
TEMP.	1/8 2009



KT003832

OLEH :

Drs. T u k i y o Hs.



BALAI PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1 9 8 8

93



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatNya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Banyak hal yang dapat dipetik dari pengalaman penelitian ini yang ternyata pelaksanaannya tidak semudah seperti terbayang sebelumnya. Waktu begitu cepat berlalu, kesibukan kegiatan kampus tidak dapat dihindarkan disamping kegiatan lainnya. Sulit untuk meluangkan waktu pergi ke lokasi penelitian yang kebetulan berada diluar kota Yogyakarta. Namun karena bantuan berbagai pihak, khususnya aparat pemerintahan Desa Serenan dan para pengusaha dan pengrajin mebel ukir Serenan penelitian ini dapat selesai. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih dan semoga budi baiknya mendapat balasan yang layak darinya.

Diucapkan terima kasih pula kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kepala Balai Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dekan Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia, yang telah memberikan kesempatan penelitian ini.

Akhirnya disadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran se-nantiasa diharapkan dari berbagai pihak.

Peneliti.

## DAFTAR ISI

	Halaman :
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR/FOTO .....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Dan Masalah .....	1
B. Ruang Lingkup Penelitian .....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ....	3
BAB II : METODE PENELITIAN	
A. Populasi Dan Sampel .....	5
B. Metode Pengumpulan Data .....	8
C. Metode Analisa Data .....	8
D. Orientasi dan Pendekatan Teoritik.	9
BAB III : PEROLEHAN DATA DAN ANALISA	
A. Jalannya Penelitian .....	11
1. Tahap Persiapan .....	11
2. Tahap Pelaksanaan .....	12
B. Data Yang Diperoleh Dan Analisa ..	13
1. Sejarah Desa dan Mebel Ukirnya	13
2. Keadaan Umum Desa Serenan .....	17
3. Keadaan Kerajinan Mebel Ukir Serenan	19
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran-saran .....	42
LAMPIRAN: Gambar Foto .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman :
1. Kursi Tamu .....	43
2. Meja Tamu .....	43
3. Kursi Makan .....	44
4. Penyekat Ruang .....	44
5. Rak Sudut .....	45
6. Tempat Tidur (bagian Atas) .....	45
7. Penyekat Ruang Gunungan .....	46
8. Tempat Tidur (Bagian Atas) .....	46
9. Rancangan Gamelan .....	47
10. Seorang Pengrajin Menggambar .....	47
11. Figura Kaca .....	48
12. Seorang Pengrajin Menyetel Meja .....	48
13. Gayor .....	49
14. Pengrajin Ukir Dalam Bekerja .....	49
15. Standar Tiang Bendera .....	50
16. Pengrajin Bubut .....	50
17. Pengrajin Dan Karyanya .....	51
18. Finishing .....	51
19. Kegiatan Pengrajin .....	52
20. Pengusaha dan Produknya Siap Dipasarkan .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang dan Masalah

Serenan adalah nama sebuah desa yang termasuk di dalam wilayah Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Kodya Surakarta. Desa Serenan memiliki tanah yang subur, lahan persawahan yang luas, menunjukkan bahwa kehidupan masyarakatnya agraris. Pemandangan menghijaunya berbagai macam dedaunan dari tumbuhan yang subur di pekarangan dan persawahan memberikan kesan damai masyarakat penghuninya. Aktivitas sebagaimana layaknya masyarakat petani pada umumnya, bila musim penggarapan sawah ladang selalu sibuk di sawah ladangnya. Tetapi setelah mereka mengolah sawah relatif banyak memiliki waktu senggang dan oleh masyarakat desa Serenan hal ini tidak disia-siakan.

Sesuatu pemandangan yang sangat menarik untuk tidak hanya dilihat apabila kita memasuki wilayah pemukiman penduduk adalah kegiatan kerajinan mebel ukir. Ternyata para petani dalam mengisi waktu senggangnya tidak untuk tiduran dan bermalas-malasan, sehingga mereka mampu merubah kegiatan yang tadinya hanya sambilan saja menjadi suatu kegiatan pokok. Memang jika dilihat dalam perkembangan dalam bidang kerajinan pada permulaannya tumbuh dari seseorang atau oleh sebuah keluarga. Kemudian berkembang pada sekelompok masyarakat dan pada mulanya hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari da-

lam keluarga atau sekelompok masyarakat tersebut. Jadi kegiatan tersebut masih terbatas dalam lingkup keluarga atau sekelompok masyarakat tersebut. Oleh karena keberadaannya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka perkembangannya menjadi suatu sektor kegiatan perdagangan antar keluarga atau antar sekelompok masyarakat yang akhirnya sekarang menjadi sektor yang mendapat perhatian dari Pemerintah. Mebel ukir Serenan salah satu komoditas yang perlu diperhitungkan. Sekarang kegiatan kerajinan mebel ukir ini mewarnai corak desa tersebut. Bunyi gorokan gergaji, gesekan ketam, ketokan palu dan sesekali terdengar senandung lagu asal dari para pengrajin maupun siaran radio yang selalu mengiringi kerja mereka. Dari sana menghasilkan berbagai produk mebel ukir yang memikat dari karya tangan-tangan trampil para pengrajinnya.

Demikian masyarakat Serenan nampak tanggap dalam hal ini, sehingga cukup menarik minat mereka yang tadinya hanya menekuni sawah ladangnya, atau hanya menekuni mebel ukir sebagai sambilan; sekarang banyak yang akhirnya alih profesi dalam bidang ini. Perkembangan lebih lanjut telah mendorong para pengusaha atau pengrajin untuk meningkatkan karyanya tidak hanya dalam segi kuantitas saja, tetapi juga kualitas. Sehingga melahirkan produk yang bervariasi baik jenisnya, bentuknya maupun ukirannya.

Suatu proses telah terjadi, walaupun keberadaannya sudah berlangsung agak lama tetapi sebetulnya baru mulai tampak pada sekitar tahun 1975. Namun karena begitu ce-

pat perkembangannya kegiatan mebel ukir ini berhasil memberi warna baru masyarakatnya, sehingga menjadikan Desa Serenan sebagai sentra kerajinan mebel ukir : "Serenan, desa Sentra Kerajinan Mebel Ukir", adalah sebuah proses sosial budaya yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapatlah dirumuskan beberapa permasalahan yang menarik yang selanjutnya akan diteliti, adalah :

1. Faktor apa yang mendorong timbulnya tradisi baru dengan terbentuknya masyarakat pengrajin mebel ukir.
2. Bagaimana keberadaan kegiatan mebel ukir di desa Serenan ditinjau dari segi sosial budayanya.
3. Bagaimana pengelolaan usahanya dan proses penggarapannya.

#### B. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahannya maka ruang lingkup penelitian ini meliputi beberapa aspek yang berkaitan dengan masyarakat pendukungnya, proses penggarapannya, jenis barang yang diproduksi sampai pada pemasarannya. Dan bagaimana efek keberadaan mebel ukir dalam kehidupan masyarakatnya.

#### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian tentang kerajinan mebel ukir di desa Serenan ini dilakukan dengan berorientasi pada tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai tujuan utamanya adalah ingin mengetahui lebih dekat mengenai seluk beluk mebel ukir di desa Serenan.

Sekaligus sebagai langkah awal untuk merekam peristiwa unik yang terjadi di daerah tersebut. Hal tersebut barangkali kelak akan dirasakan manfaatnya bagi kemungkinan penyebarannya kedaerah lain.

2. Disamping itu hasil penelitian ini juga merupakan produk ilmiah untuk memperkaya khasanah pustaka kita, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan seni Kriya.

